



**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BK BERDIFERENSIASI**

**" Pencegahan Diri dari Pergaulan Bebas di
Kalangan Remaja "**

Oleh :

**Atik Siti Maryam, MPd, Kons
Konselor SMP Negeri 2 Brebes**



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 BREBES



Jalan Veteran 1 Brebes 52212 (0283) 671219 / Fax (0283) 617427
Website: <http://www.smpn2brebes.sch.id> Email: smp02brebes@plasa.com

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BK BERDIFERENSIASI

- A. Komponen Layanan** : Layanan Dasar
- B. Bidang Layanan** : Pribadi-Belajar
- C. Mata Pelajaran** : Bimbingan Konseling
- D. Topik Layanan** : Pencegahan Diri dari Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja
- E. Fungsi Layanan** : Pemahaman dan Pengembangan
- F. Kelas/ Semester** : IX / Genap 2020/2021
- G. Alokasi waktu** : 2 Jam Pelajaran
- H. Tujuan Pembelajaran**
- 1. Tujuan Umum**
Peserta didik mampu menelaah, menerapkan dan menghindari pergaulan bebas.
 - 2. Tujuan Khusus**
 - a. Melalui pengamatan, murid dapat menganalisis permasalahan, akibat yang muncul dan upaya pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja.
 - b. Melalui unjuk kerja, murid dapat menyajikan hasil analisis potensi diri dan pilihan karir setelah lulus SMP melalui berbagai cara berdasarkan minat murid (boleh dalam bentuk infografis, poster, puisi, kolase, video, lagu, dan lain-lain) dengan penuh tanggung jawab.
- I. Sumber Belajar**
1. Orang Tua
 2. Buku Pendamping Layanan BK murid kelas IX
 3. Materi Layanan BK:
 - a. Blog
<https://atiksitimaryam.blogspot.com/2021/02/pencegahan-pergaulan-bebas-di-kalangan.html>
 - b. Percakapan (Talk Show)
<https://www.youtube.com/watch?v=90uTF0qzIKw>
 - c. Video
<https://www.youtube.com/watch?v=Q0TC7FHzkhs>
 - d. Power Point
<https://atiksitimaryam.blogspot.com/2021/02/ppt-pergaulan-bebas.html>
- J. Metode/Teknik**
Pembelajaran Berdiferensiasi / Curah pendapat, tanya jawab, diskusi, dan sinema edukasi
- K. Media Pembelajaran**
1. WA
 2. *Tools Google Suite for Education (Google Meet, Google Classroom, Google Form, dan Google doc)*

L. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa murid dan membagikan link pertemuan virtual melalui aplikasi <i>google meet</i> di WAG. 2. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, menanyakan keadaan murid, berdoa dan membagikan link presensi melalui <i>google meet</i>. 3. Guru melakukan apersepsi terkait materi Pencegahan Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja, pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian melihat masalah yang muncul pergaulan bebas di kalangan remaja di lingkungan masyarakat? • Masalah pergaulan bebas di kalangan remaja seperti apa yang kalian lihat ? 4. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai. 5. Memberikan preview materi, langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab murid. 6. Menjelaskan kepada murid mengenai presensi yang akan dilakukan dalam 2 kali. Sebelum mengikuti materi via Google Meet, dan sesudah mengikuti materi via Google Meet. 7. Guru dan murid membuat kesepakatan kelas bersama
Transisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesiapan murid melaksanakan kegiatan, memberikan ice Breaking quiz lucu dengan memberikan link video youtube https://www.youtube.com/watch?v=ZUtETL7OFeM. 2. Guru memberikan link abasensi dalam format google form, dan memberikan siswa waktu 5 menit untuk mengisinya.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Murid aktif dalam berpikir, mengamati/ mendengarkan/ menuliskan/ mereview materi dari link yang telah diberikan guru, murid mendalami materi melalui link yang sesuai dengan minatnya untuk dapat menjawab pertanyaan pematik <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kalian pahami tentang pergaulan bebas, jenis pergaulan bebas, penyebab pergaulan Bebas, dampak pergaulan bebas ? b. Apa yang kalian ketahui tentang Cara pencegahan dari pergaulan bebas? c. Bagaimana tips pergaulan sehat remaja ? <p>Terdapat link untuk Artikel, gambar (berupa infografis) atau video tentang pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Blog tentang Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja https://atiksitimaryam.blogspot.com/2021/02/pencegahan-pergaulan-bebas-di-kalangan.html b. Percakapan (Talk Show) Tentang Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja https://www.youtube.com/watch?v=9OuTF0qzIKw c. Video Tentang Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja https://www.youtube.com/watch?v=Q0TC7FHzkhs d. Power Point Tentang Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja https://atiksitimaryam.blogspot.com/2021/02/ppt-pergaulan-bebas.html 2. Murid diajak berdiskusi menganalisis materi yang ada dalam sumber belajar tersebut 3. Guru memberikan umpan balik atas pendapat murid.

4. Murid berdiskusi untuk memberikan pendapatnya dengan topik pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja.
 - a. Mengapa kalian harus menghindari dan mencegah pergaulan bebas di kalangan remaja ?
 - b. Apa yang kalian pahami tentang pergaulan bebas di kalangan remaja dan cara pencegahannya ?
 - c. Apa saja cara mencegah diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja?
 5. Guru mengajak murid berdiskusi untuk memberikan pendapatnya dengan topik “Perluakah pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja dilakukan ?
 6. Murid diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya.
 7. Guru memberikan umpan balik atas pendapat murid.
 8. Guru memberi tugas berupa proyek berdasarkan minat murid seperti lagu, drama, pidato atau desain grafis yang berhubungan dengan Upaya pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja dan dikirim melalui Link Guru dalam waktu sesuai kesepakatan, selanjutnya dapat diupload dalam media social yang mereka miliki setelah mendapat umpan balik.
 - a. Contoh Artikel
<https://atiksitimaryam.blogspot.com/2021/02/pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja.html>
 - b. Contoh video drama
<https://www.youtube.com/watch?v=55dKDcP4DKo>
 - c. Contoh video pidato
<https://www.youtube.com/watch?v=tbzdCkTNADI>
 - d. Contoh video lagu
<https://www.youtube.com/watch?v=pK7mvZaFr58>
 - e. Contoh desain poster atau infografis
-
9. Guru menyampaikan pada murid bahwa laporan dibuat harus dengan kriteria yang jelas terkait apa saja yang harus dibahas dan ada pada laporan.
 10. Guru mengajak murid menyepakati batas waktu penyelesaian kegiatan (1 Minggu) Murid dapat mengirimkan hasil karya mereka melalui Classroom

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik kepada murid terkait pembelajaran interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya 2. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan dalam bentuk Form. 3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, sertamengingatkan untuk selalu melaksanakan 3M.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses Antusiasme murid dan kesesuaian program 2. Evaluasi Hasil <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian terhadap sikap tanggung jawab murid dalam ketepatan pengumpulan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. b. Pengetahuan Menunjukkan kemampuan untuk menganalisis Pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja. dengan tepat. c. Ketrampilan Membuat produk menyajikan hasil pengamatan hasil analisis Pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja.

Mengetahui,
Ka.SMP Negeri 2 Brebes

Brebes, Maret 2021
Guru BK

Murtado, M.Pd
NIP. 19700715 199412 1 002

Atik Siti Maryam, M.Pd, Kons
NIP. 19791009 200604 2 005

Lampiran-lampiran

1. Materi Layanan BK

ARTI PERGAULAN

Anak remaja sekarang mengenal istilah pergaulan bebas, mereka mengartikan pergaulan bebas kalau kita bisa melakukan perbuatan yang tanpa batas. Padahal tidak demikian, arti yang sesungguhnya kita hanya disarankan berteman dengan siapa saja dan apabila teman kita itu kelakuannya menyimpan jangan kita tiru itulah arti yang sebenarnya.

Arti pergaulan bebas adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk manusia sebab manusia adalah makhluk sosial yang dalam kesehariaanya membutuhkan orang lain, dan hubungan antar manusia dibina melalui suatu pergaulan. Arti lain pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma -norma. Jadi dapat disimpulkan dari pengertian diatas pergaulan bebas adalah perilaku manusia yang menyimpang yang melanggar norma-norma agama dan tidak ada batasannya.

JENIS-JENIS PERGAULAN BEBAS

Pada umumnya manusia melihat dan ingin merasakan apa yang telah dilihat serta ada yang tidak mau ketinggalan. Biasanya mereka menceritakan pengalaman mereka dalam melakukan sesuatu yang menyimpang. Kemudian orang mendengarkan itu tidak mau ketinggalan karena pendapatnya dia akan dikatakan laki-laki pecundang karena belum merasakan atau berbuat hal itu maka timbullah dibenak mereka untuk melakukan perilaku yang menyimpang. Salah satu contoh yang sekarang menjadi bahan perbincangan adalah adanya seks bebas.

A. SEKS BEBAS

Anak remaja sekarang mulai dari SMP sampai mahasiswa mereka sudah kenal dan hampir sebagian dari mereka bahkan sudah melakukannya. Awalnya adalah akibat dari kelalaian dari orangtuanya yang tidak memperhatikan dengan siapa dia berteman, kemudian adanya hp yang salah digunakan. Dengan adanya alat elektronik yang kemudian disalah artikan dengan melihat film-film yang tidak bermanfaat seperti film-film porno atau vidio-vidio porno. Akhirnya mereka pun ingin mencoba melakukan hal yang sama seperti dipraktikan dalam vidio tersebut. Biasanya ini terjadi karena adanya juga pacaran yang tidak ada batasannya.

B. MEROKOK

Generasi zaman now banyak menyalah artikan mengenai istilah kata “keren”, diluar sana anak remaja dianggap keren jika mereka merokok. Bahkan parahnya, mereka justru akan di bully temannya jika tidak merokok. Dianggap cemen dan culun, bahkan dikatakan katrok atau ketinggalan jaman. Padahal secara medis, rokok sangat merugikan kesehatan. Terdapat banyak penyakit dalam sebatang rokok, mulai dapat mengakibatkan sakit paru- paru, kanker, jantung, gangguan system reproduksi, dan berkahir kematian.

C. MIRAS DAN NARKOBA

Contoh yang lain dari pergaulan bebas yakni remaja sekarang sering minum-minuman keras

dan memakai narkoba. Pada awalnya mereka hanya ingin mencoba minum hingga akhirnya keterusan begitu juga dengan narkoba. Banyak yang bilang pikiran kita melayang jika kita memakai narkoba dan kita bisa berkreasi dengan mudah hingga akhirnya anak remaja mencobanya dan akhirnya kecanduan.

D. KEHIDUPAN MALAM

Kehidupan malam menjadi suatu tren negative dikalangan remaja saat ini. Kehidupan malam layaknya sebuah sesi wajib bagi anak jaman now untuk dilewati. Dugem, trek- trek, nongkrong tidak jelas hingga larut malam bahkan pagi, adalah beberapa contoh kehidupan malam yang tengah menjadi tren. Dalam fikiran mereka, mereka belum bisa dikatakan ABG yang keren jika belum berada pada fase ini. Padahal dunia malam banyak sekali hal negatifnya. Termasuk mengarah pada penggunaan narkoba, minum-minuman keras, seks bebas, hingga kesehatan akan terganggu bila sering terkena angin malam.

E. TAWURAN

Di beberapa daerah kota besar, tawuran menjadi hal yang lumrah terjadi dikalangan pelajar. Bahkan tawuran dikatakan sebagai ajang pembuktian diri dan eksistensi sebuah genk atau komunitas. Banyak korban sudah berjatuh akibat tindakan ini, bahkan tidak ada manfaatnya sama sekali.

PENYEBAB PERGAULAN BEBAS

1. Pendidikan di lingkungan keluarga yang rendah

Sejatinya keluarga adalah tempat, untuk anak yang harus mendapatkan pelajaran sosial pertama kali. Anak akan diajarkan mengenai beberapa aturan yang berlaku, juga apa yang tidak boleh dan dilanggar. Sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pendidikan dengan lingkungan yang baik, sehingga orang tua akan selalu dan tetap mengawasi apapun tingkah laku anak saat itu. Maka dari itu pendidikan di lingkungan keluarga, menjadi salah satu hal yang penting untuk dipegang. Sebagai orang tua diharapkan bisa memastikan jika anaknya tidak akan terjerumus, atau lepas dari control orang tua. Masih terdapat orang tua yang menyepelekan pendidikan formal, padahal hal ini dapat membantu dalam pertumbuhan kembang anak untuk mendapatkan pengarahan norma sosial.

2. Keadaan rumah yang tidak stabil (*Broken Home*)

Keadaan keluarga sangat berpengaruh terhadap tingkah laku / perkembangan psikis remaja. Apabila keadaan orang tua tidak harmonis maka perkembangan psikis anak akan terganggu dan anak cenderung mencari kesenangan di luar. Sehingga mereka bebas melakukan apapun diluar rumah.

3. Kurang hati – hati dalam berteman / salah memilih teman.

Berteman mungkin hal yang wajar, namun dalam memilih teman kita harus hati – hati. Teman bisa menjerumuskan ke dalam hal – hal yang negatif, sehingga dalam bergaul tidak asal – asalan maka dari itu kita harus memilih teman yang benar –

benar baik agar kita tidak terjerumus dalam pergaulan yang cenderung bebas. Keadaan ekonomi keluarga

Keluarga ekonomi yang rendah, membuat anak tidak dapat bersekolah dan biasanya banyak pula yang putus sekolah yang membuat pergaulan anak tersebut dengan remaja yang senasib yang membuat perilaku sang anak menjadi tambah parah.

4. Lingkungan sekitar tidak baik

Lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cara bergaul para remaja. Apabila kondisi keluarga sudah baik, akan tetapi lingkungan sekitar tidak mendukung atau tidak kondusif, maka anak tersebut juga dapat terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Apalagi remaja zaman sekarang lebih menyukai bergaul dengan teman yang ada di lingkungan sekitar daripada dengan keluarga.

DAMPAK PERGAULAN BEBAS

Terjadinya pergaulan bebas memberikan pengaruh besar baik bagi diri sendiri, orang tua, masyarakat dan juga negara. Pengaruh – pengaruh tersebut dari dampak yang ditimbulkan dari pergaulan bebas antara lain sebagai berikut :

a. Kehamilan Yang Tidak Diinginkan

Ini merupakan salah satu dampak negatif pergaulan bebas akibat hamil di luar pernikahan. Biasanya, remaja yang mengalami ini akan mencari cara untuk menggugurkan (aborsi) kandungannya yang lebih banyak dilakukan oleh bukan tenaga kesehatan. Akibatnya, terjadi masalah kesehatan seperti sulit memiliki anak saat nanti menikah atau bahkan kematian.

b. Prestasi Cenderung Menurun

Apabila seorang remaja atau mahasiswa sudah terjerumus dalam pergaulan bebas, maka pikirannya akan selalu tertuju pada hal negatif tersebut. Rasa ingin mengulanginya selalu ada, sehingga tingkat kefokusannya dalam mengikuti proses belajar disekolah ataupun diperkuliahan akan menurun. Malas belajar, malas mengerjakan tugas, dan lain sebagainya dapat menurunkan prestasi seorang remaja ataupun mahasiswa tersebut.

C. Kriminalitas Tinggi

Pendidikan yang rendah, kemiskinan, dan kebutuhan akan hal – hal kesenangan seperti penggunaan narkoba dan zat adiktif memicu seseorang untuk melakukan kriminalitas seperti mencuri, merampok, memperkosa, atau membunuh orang.

D. Penyakit Sosial

Dampak negatif pergaulan bebas ini menyebabkan rasa empati dan belas kasih sudah tidak dianggap lagi. Diganti dengan rasa *egoism*, *hedonism*, dan melakukan segala cara buruk untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

E. Masalah Kesehatan Secara Global

Dampak *negative* pergaulan bebas selanjutnya adalah terjadinya masalah kesehatan. Penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis, dan penyakit kelamin menjadi pemandangan yang dapat dijumpai. Padahal hingga saat ini, penyakit tersebut tidak ada obatnya dan dapat menyebabkan kematian.

F. Tercorengnya Nama Baik Keluarga

Semua orang tua akan merasa sakit hatinya jika anak yang dibanggakan juga diidam-idamkan terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Nama baik keluarga akan tercoreng karena hal tersebut, dan hal tersebut akan meninggalkan luka yang mendalam dihati keluarga.

G. Tekanan Batin

Tekanan batin yang mendalam dikarenakan penyesalan. Akibat penyesalan tersebut si pelaku akan sering murung dan berfikir yang tidak rasional.

H. Hilang Masa Depan

Remaja yang sudah masuk kedalam pergaulan bebas sama saja bahwa dirinya telah menghilangkan sebagian dari masa depan nya.

CARA MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS

Bahaya dan dampak dari pergaulan bebas yang semakin mengkhawatirkan itu dapat kita hindari dengan cara sebagai berikut :

1. Memperkuat Pendidikan Agama

Anak yang mempunyai dasar pendidikan agama serta moral yang kokoh tidak akan mudah terjerumus ke dalam pergaulan bebas, karena ia tahu dan bisa membedakan hal yang benar dan salah. Pendidikan agama dan moral dapat memperkuat iman seseorang sejak dini. Jika sejak kecil seseorang telah tertanam mengenai pengertian benar dan salah, biasanya ia akan dapat menghindari pergaulan bebas yang jelas – jelas merupakan hal yang tidak benar.

2. Memilih Teman

Pteman yang kurang sesuai akan mempermudah seseorang terjerumus ke dalam pergaulan yang bebas. Karena itulah penting untuk memilih teman dan mengenali kepribadian teman tersebut. yang sekiranya dapat memberikan pengaruh positif. Background keluarga teman tersebut juga perlu kita ketahui.

3. Memperkuat Hubungan Orang Tua dan Anak

Hubungan orang tua dan anak yang erat secara langsung akan memberikan pengawasan yang lebih baik kepada anak. Jika anak dekat dan terbuka dengan

orang tua, mereka akan dapat langsung bertanya mengenai berbagai macam persoalan bahkan yang dianggap sensitif dan tabu seperti seks bukannya mencari informasi yang bisa jadi menyesatkan pada pihak lain.

4. Pendidikan SEX Yang Tepat (Sex Education)

Informasi yang berkaitan dengan seksualitas sepatutnya didapatkan sejak dini, tentu saja disesuaikan dengan bahasa dan pembahasan yang cocok. Dengan demikian kita juga dapat mengetahui bahaya dan akibat dari pergaulan bebas, sex bebas, penyakit menular seksual serta hal-hal yang wajib dihindari.

5. Menghindari Lingkungan Yang Kurang Baik Atau Tidak Kondusif

Setelah keluarga, tempat anak bersosialisasi adalah lingkungan. Jika kita berada pada lingkungan yang positif, yaitu yang memegang teguh maka kita juga akan mencontoh hal yang positif tersebut dan sebaliknya. Apabila kita berada pada lingkungan yang tidak kondusif maka pengaruh dari lingkungan tersebut bisa membuatnya menjadi berperilaku menyimpang dari norma sosial yang ada.

6. Memperluas Pengetahuan

Ada kutipan yang menyatakan bahwa *knowledge is power*, artinya pengetahuan adalah kekuatan yang akan membuka cakupan wawasan yang luas. Seseorang akan mudah menentukan pilihan hidupnya karena ia sudah mengetahui banyak tentang berbagai sisi dan dampak dari pilihan – pilihan yang dia buat. Sebaliknya, apabila seseorang hanya memiliki sedikit pilihan, ia tidak akan tahu bahwa ada banyak pilihan yang lebih baik untuk kehidupannya. Misalnya, jika ia tidak mempunyai pilihan lain selain gaya hidup bebas, maka ia tidak akan dapat melakukan cara menghindari pergaulan bebas.

7. Mengikuti Kegiatan / Menyalurkan Hobi Yang Positif

Ikutilah kegiatan / penyaluran hobi yang positif. Misalnya mengikuti kegiatan organisasi social seperti karang taruna, mengikuti klub belajar, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat. Dan sibukkan dirimu berkegiatan yang positif.

Tips Cara Bergaul Atau Berteman Yang Sehat :

1. Adanya kesadaran beragama bagi remaja

Bagi anak remaja, sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran agama. Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa remaja yang melakukan pergaulan tidak sehat sebagian besar kurang memahami norma agama. Oleh karena itu, kita harus memiliki kesadaran beragama agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat.

2. Memiliki rasa setia kawan

Rasa setia kawan dibutuhkan agar dapat terjalin hubungan sosial remaja yang baik, rasa setia kawan dalam hal-hal yang positif dan bukan sebaliknya.

3. Memilih teman

Maksud dari memilih teman adalah untuk mengantisipasi agar kita tidak terpengaruh dengan sifat yang tidak baik/sehat. Walaupun begitu, teman yang pegaulannya buruk tidak harus kita asingkan, melainkan kita tetap berteman dengannya tapi harus menjaga jarak. Jangan terlalu dekat/akrab dengan orang yang memiliki sifat yang tidak baik/sehat.

4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif

Manfaatkan waktu luang dengan hal yang positif. misalnya diarahkan untuk mengembangkan keterampilan atau penyaluran bakat olahraga, memperdalam kajian agama, menulis cerpen, menggambar, atau lainnya.

5. Laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu

Remaja harus menjaga jarak dengan lawan jenisnya sesuai dengan norma agama dan norma sosial di Indonesia. Misalnya menyapa teman lawan jenis dengan sapaan yang baik, bersahabat dan berteman dengan lawan jenis dengan saling menghormati dan menghargai, memakai pakaian yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta tidak mempertontonkan aurat dan sebagainya.

6. Menstabilkan emosi

Kita harus mampu mengendalikan emosi diri kita, jangan sampai emosi yang menguasai diri kita. Sabar adalah salah satu kunci penguasaan emosi. Cobalah melatih diri dalam menyelesaikan masalah dengan komunikasi, bukan dengan amarah atau emosi.

INSTRUMEN EVALUASI
PROSES LAYANAN
KLASIKAL LINTAS KELAS

“ Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja ”

Hari/Tanggal :
Kelas :
Materi :
Pemberi Layanan :

NO.	PERTANYAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Cara Konselor Membuka Pertemuan				
2.	Konselor Membina Hubungan Baik Terhadap Siswa				
3.	Konselor membawakan materi dengan baik				
4.	Materi yang dibawakan Konselor Sesuai dengan yang anda butuhkan				
5.	Isi Materi Yang Disajikan Konselor				
6.	Media yang disajikan Konselor				
7.	Kesesuaian media dengan materi yang diberikan konselor/Konselor BK				
8.	Suara Konselor terdengar baik dan jelas				
9.	Konselor memberikan contoh yang menarik dan mudah dipahami				
10.	Konselor memimpin diskusi				

PETUNJUK

Siswa memberikan skor penilaian terhadap proses layanan yang diberikan oleh konselor, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 4 jika hal ini dilakukan dengan Sangat baik Skor 3 jika hal ini dilakukan dengan Baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan dengan Kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan dengan Sangat kurang baik

Brebes,

Siswa Yang Mengisi

Kriteria Penentuan Skor :

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}(40)} \times 100$$

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Kurang Baik
1-25	Sangat Kurang Baik

INSTRUMEN EVALUASI HASIL
LAYANAN KLASIKAL JARAK JAUH (DARING)

Strategi dan Alat Penilaian:

Penilaian Sikap

- **Strategi:** Observasi
- **Alat:** Catatan Anekdote

Nama murid	Catatan sikap & tgl	Analisis	Catatan sikap & tgl	Analisis	Catatan sikap & tgl	Analisis

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- **Strategi:** Unjuk kerja
- **Alat:** Checklist

Contoh Penilaian Ranah Pengetahuan dan Keterampilan

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
Pengetahuan				
Menunjukkan pengetahuan tentang Pencegahan diri dari pergaulan bebas di kalangan remaja.				
Keterampilan Membuat proyek	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	Catatan tambahan terkait diferensiasi
Permasalahan yang dimunculkan				
Analisis Pencegahan masalah				
Kreativitas				